

**PANDUAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
STUDI/PROGRAM INDEPENDEN**



Tim Penyusun:

1. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd
2. Prof. Dr. Hariyati, CA., Ak., M.Si
3. Unit Three Kartini S.T., M.T., Ph.D

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional	
B. Dasar Hukum	
C. Tujuan dan Sasaran	
D. Ruang Lingkup	
E. Capaian Pembelajaran, Subtansi MK, dan Beban Belajar	
BAB II TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Persyaratan	
B. Pelaksanaan.....	
C. Sistem Pembimbingan	
D. Sistem Penilaian	
E. Sistem Koordinasi	
F. Alur Pelaksanaan.....	
G. Monitoring dan Evaluasi	
H. Pelaporan	
BAB III PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka pikir baru di bidang pendidikan untuk merespon aneka perubahan di berbagai bidang kehidupan tersebut. Jiwa utama kebijakan itu adalah transformasi kegiatan pembelajaran yang dapat membekali mahasiswa menjadi aktor-aktor perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama 3 semester berkegiatan belajar di luar program studinya. Mahasiswa diberi kemerdekaan untuk belajar selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS di prodi lain selingkung kampusnya, dan selama 2 semester atau setara dengan 40 SKS berkegiatan pembelajaran di program studi pada perguruan tinggi lain, dan atau berkegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti di perdesaan, perusahaan, perindustrian, tempat/bengkel kerja, pusat riset, pusat pengabdian, dan di masyarakat nyata

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tersebut, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang kesempatan mahasiswa untuk memprogram perkuliahan KKN. KKN yang diprogramkan dalam implementasi Kurikulum MBKM adalah KKN Tematik (KKNT) yang dapat diprogram mahasiswa pada semester 6 dan 7. Bentuk kegiatan KKNT ini dapat dipilih oleh mahasiswa sebagai kegiatan belajar di luar Unesa yang terdiri atas melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, mengikuti program kemanusiaan, dan membuat studi/proyek independen.

Salah satu jenis kegiatan dalam KKNT yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya adalah membuat studi/ proyek independen. Studi/Proyek Independen adalah kerja kelompok lintas disiplin/keilmuan yang bertujuan mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif, menyelenggarakan pendidikan berbasis

riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional serta sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil, dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

B. Dasar Hukum

KKNT sebagai salah satu unsur dari kurikulum pilihan Universitas Negeri Surabaya dilakukan dan ditetapkan berdasarkan atas :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019, Prodi melakukan revisi kurikulum
8. SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019 tentang Penetapan Buku Pedoman Penambahan Muatan dan Matakuliah Pengembangan Kepribadian Institusional pada Kurikulum Universitas Negeri Surabaya
9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2019 Tentang pemberian Penghargaan Akademis Kepada Mahasiswa Berprestasi Universitas Negeri Surabaya.

C. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan program membuat studi/ proyek independen ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. memfasilitasi mahasiswa yang mempunyai karya besar melalui ide kreatifnya yang diwujudkan ke dalam sebuah proyek.

- b. mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya
- c. menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D)
- d. meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

2. Sasaran

Sasaran capaian hasil belajar dari kurikulum Merdeka Belajar-Merdeka Kampus di selingkung Unesa adalah mahasiswa dan masyarakat.

D. Ruang Lingkup

Studi/Proyek Independen adalah kerja kelompok lintas disiplin/keilmuan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Mengacu pada tujuan tersebut, terdapat 4 program yang termasuk ke dalam Studi/Proyek Independen, yaitu

1. Pengembangan produk inovatif
2. Pendidikan berbasis riset dan pengembangan
3. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional
4. Pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

E. Capaian Pembelajaran, Subtansi MK, dan Beban Belajar

1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada program KKNT pengembangan produk inovatif diidentifikasi dari laporan hasil dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Pelaksanaan KKNT pengembangan produk inovatif dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 18 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 18 SKS ini dapat disetarakan dalam 6 mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan, produk inovatif, dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal, produk inovatif, dan portofolio kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing

lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

2. Substansi Pembelajaran

1. Perencanaan Proyek.

Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan produk inovatif atau produk industri yang memiliki kemampuan praktis maupun konseptual dalam mengembangkan produk industri yang dapat diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

2. Metodologi Proyek.

Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi metodologis dalam menciptakan produk inovatif atau produk industri, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

3. Pengawasan Proyek.

Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi pengawasan berkala dalam menciptakan produk inovatif atau produk industri, merencanakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional, maupun pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

4. Proses Pengembangan Proyek

Mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan untuk melakukan proses pengembangan produk inovatif atau produk industri dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan pasar, teknologi produksi yang ada, ergonomik, estetika dan sosial budaya.

5. Kualitas Proyek/Penjaminan Mutu Proyek

Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan produk inovatif atau produk industri sebagai produk yang layak dan fungsional. Mahasiswa juga

diharaokan memiliki semangat kewirausahaan, menjunjung tinggi profesionalisme, beretika, berwawasan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam lingkungan industri berskala nasional maupun internasional.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mahasiswa diharapkan menguasai dan menerapkan prosedur **kesehatan dan keselamatan** manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

3. Beban Belajar (18 SKS)

Tabel 1.1 Program Pengembangan Produk Inovatif

No	KKN Tema Proyek Independen	SKS
1	Perencanaan Proyek	3
2	Metodologi Proyek	3
3	Pengawasan Proyek	3
4	Proses Pengembangan proyek	3
5	Kualitas proyek/Penjaminan mutu proyek	3
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	3
Jumlah		18

BAB II

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNT Studi atau Proyek Independent sebagai berikut:

A. Persyaratan

1. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
2. Mendaftar program kegiatan studi proyek independen
3. Merencanakan atau mengembangkan sebuah project independent Bersama dosen pembimbing berdasarkan topik social khusus
4. Pengusulan topik/tema project independent disesuaikan dengan tingkat sarjana
 - a. Topik/tema usulan untuk kegiatan studi/proyek independent tidak ditawarkan didalam kurikulum PT/prodi saat ini
 - b. Topik/tema usulan berupa pengembangan objektif mandiri yang dilengkapi dengan desain kurikulum,
5. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6 dan atau bisa dilanjutkan semester 7
6. Dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota 2-5 orang per kelompok atau individu dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
7. Peserta wajib tinggal di lokasi dilaksanakan project independen yang telah ditentukan.
8. IPK minimal 2.5 sampai dengan semester 5.

B. Pelaksanaan

Didalam kurikulum kampus merdeka salah satunya adalah program Project Independen dapat digunakan sebagai pelengkap atau sebagai pengganti mata kuliah yang diambil oleh setiap mahasiswa. Dimana kegiatan project independent mempunyai nilai ekuivalensi dalam kurikulum mata kuliah. Mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai pemeran penting yang dibuktikan dengan aktivitas pelaksanaan project independent. Dan untuk pelaksanaan project independent

tersebut dibawah bimbingan dosen pembimbing. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/project independen sebagai berikut:

1. Universitas

- a. Pihak universitas menyediakan tim dosen pembimbing untuk pelaksanaan studi/proyek independent berdasarkan pengajuan proposal oleh Tim Mahasiswa sesuai dengan topik proyek independent yang telah diusulkan
- b. Memberikan fasilitas sarana prasarana terbentuknya tim proyek independent yang terdiri dari beberapa mahasiswa dengan lintas disiplin ilmu
- c. Memberikan penilaian terhadap kelayakan usulan proyek independent yang telah diusulkan oleh Tim Mahasiswa
- d. Melaksanakan bimbingan, pendampingan, dan pelatihan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan studi atau proyek independent yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta penilaian dari terlaksananya kegiatan proyek independent yang disetarakan menjadi mata kuliah (dengan beban 18 SKS)

2. Mahasiswa

- a. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik (DPA)
- b. Menyusun atau membentuk Tim pelaksana studi/proyek independent dari beberapa mahasiswa lintas disiplin
- c. Membuat proposal kegiatan dari proyek/studi independent
- d. Mengajukan dosen pembimbing dalam melaksanakan studi/proyek independent
- e. Melaksanakan kegiatan studi/proyek independent sesuai dengan usulan proposal yang telah disetujui
- f. Menghasilkan produk yang diutamakan mempunyai nilai manfaat tinggi bagi lembaga dan masyarakat dan atau dapat diikutsertakan dalam suatu kompetisi baik ditingkat nasional dan internasional
- g. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan akhir dalam bentuk buku laporan dan presentasi.

C. Sistem Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan dilaksanakan oleh dosen pembimbing yang sudah ditunjuk sesuai dengan usulan proposal studi/proyek Independent, adalah sebagai berikut:

1. Dosen pembimbing bertanggung jawab terhadap kegiatan Tim mahasiswa pengusul kegiatan studi/proyek independent mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
2. Dosen pembimbing memberikan arahan atau pembekalan bagi Tim mahasiswa sebelum dilaksanakannya studi/proyek independent
3. Dosen pembimbing memberikan pengarahan kepada Tim mahasiswa pengusul kegiatan studi.proyek independent
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan selama dilaksanakan kegiatan proyek independent
5. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan melakukan evaluasi serta memberikan penilaian terhadap hasil produk atau output (keluaran) hasil pelaksanaan proyek independen.

D. SISTEM PENILAIAN

Sistem penilaian KKNT dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator penilaian di antaranya adalah:

- a. Nilai partisipasi yang diperoleh dari kehadiran dan keaktifan mahasiswa saat kegiatan pendidikan dan pelatihan (bobot 20%).
- b. Nilai Produk (bobot 30%)
- c. Nilai Presentasi (bobot 20%)
- d. Nilai Laporan (bobot 30%)

E. Sistem Koordinasi

Mahasiswa selalu berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dan Pusat KKN PM selama kegiatan KKN berlangsung. Koordinasi selama kegiatan KKN dapat dilakukan melalui komunikasi langsung, melalui email, dan SIMKKN oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan.

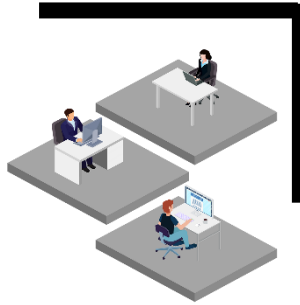
F. Alur Pelaksanaan

ALUR PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN



Syarat Administratif

- Menyusun Proposal
- Proposal dinilai oleh Tim Penguji



LULUS



Studi/Proyek Independen



- ✓ 1 atau 2 semester (setara 18 atau 38 sks), 6 bulan s.d 1 tahun
- ✓ Pendampingan, monitoring dan evaluasi oleh Dosen Pembimbing

Mahasiswa melakukan pendaftaran mata kuliah Studi/Proyek Independen pada KRS

TIDAK LULUS

Pelaksanaan Perkuliahan secara regular



Penilaian Akhir:

Penilaian dilakukan oleh dosen Pembimbing berdasarkan partisipasi, produk, presentasi, dan laporan akhir dari kegiatan Studi/Proyek Independen sesuai usulan atau proposal awal yang diajukan mahasiswa



Konversi nilai dan sks

Input nilai kegiatan studi/Proyek Independen oleh Dosen Pembimbing di SIAKADU UNESA

Lapor ke PDDikti

UNESA melaporkan pengakuan SKS kegiatan Studi/Proyek Independen



1



G. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) KKNT Studi/Proyek Independen bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan KKNT yang telah berlangsung dan untuk mengetahui kemajuan kegiatan atau proyek yang dilakukan sesuai dengan proposal yang diajukan. Kegiatan monev KKNT Studi/Proyek Independen ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa target sesuai dengan capaian pembelajaran dengan luarannya dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Kegiatan monev KKNT Studi/Proyek Independen dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

H. Pelaporan

Pelaporan KKNT Studi/Proyek Independen dilakukan terhadap keseluruhan kegiatan KKN dan diseminarkan pada akhir program. Adapun format penulisan laporan akhir dapat disusun sebagai berikut.

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang latar belakang Studi/Proyek Independen, permasalahan, dan studi/proyek inovatif yang akan dikembangkan.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian rencana beserta langkah-langkah kegiatan dan pihak yang mendukung pelaksanaan studi/proyek independen.

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil studi/proyek independen.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB III

PENUTUP

Pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksisosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Daftar Pustaka

Kemdikbud. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Merdeka Kampus*. Jakarta: Kemdikbud.

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau

Pusat Prestasi Nasional Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM) 2020*, Jakarta

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Unesa. 2020. *Pedoman Merdeka Belajar-Merdeka Kampus*. Surabaya